

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SIDANG DAN UPLOAD BERKAS PADA KEJAKSAAN NEGERI JAMBI BERBASIS WEB

Irma Suana¹, Rike Limia Budiarti², Misya Indah Lestari³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: ¹irmasuana@yahoo.ac.id, ²rikelimia@gmail.com, ³misyaindah11@gmail.com

Abstract - Based on Law no. 16 of 2004 concerning the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, as stipulated in Article 30, namely in the field of crime, the prosecutor's office has the duties and authorities, one of which is to complete certain case files and for that reason they can carry out additional examinations before being delegated to the court which in its implementation is coordinated with investigators. Before conducting the trial, the Jambi District Attorney will determine in advance the registration of the trial. Based on the trial registration form process and the processing of whether the file has been accepted or not, the researchers found several problems, namely sloppy writing, making it difficult for employees to read, If there are some errors in writing, the file must be replaced with a new one and archiving which requires precision to be arranged with the arrangement. The purpose of this study is to design an information system for the trial registration form and upload the web-based trial file at the Jambi District Attorney's Office. The application is built using Sublime Text, Xampp, using the PHP programming language, and MySQL, This application produces information about the registration form activity program, Updates certain trial files online.

Keywords : Administration, MySQL, PHP, Sublime text, Xampp.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejaksaan Negeri (biasa disingkat (KEJARI) adalah lembaga kejaksaan yang berkedudukan di Ibukota Kabupaten/Kota dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan Kabupaten/Kota. Kejaksaan Negeri dipimpin oleh seorang kepala Kejaksaan Negeri yang merupakan pimpinan dan penanggung jawab. Sebelum melakukan persidangan Kejaksaan Negeri Jambi akan menentukan terlebih dahulu pendaftaran persidangan, dalam hal ini proses pendaftaran dan kelengkapan berkas sidang pada Kejaksaan Negeri Jambi, Pertama pelapor melimpahkan berkas B16A, T7, P31, P33, P34, surat dakwaan, dan surat pengantar. Pelapor kemudian diarahkan untuk mengisi form pendaftaran yang telah disediakan. Setelah data diproses oleh pihak pengadilan penentuan berkas yang telah diterima atau tidaknya ditentukan oleh pihak pengadilan apabila terdapat berkas nya kurang pihak pengadilan mengonfirmasikan kepada penuntut umum yang bersangkutan yang telah siap mengikuti sidang bersama dengan saksi yang telah ditentukan melalui telepon atau via aplikasi whatsapp.

Berdasarkan proses form pendaftaran sidang dan diprosesnya berkas telah diterima atau tidak yang masih menggunakan pendaftaran secara tertulis, pada sistem baru pengisian form pendaftaran dan melengkapi berkas sidang bisa menggunakan secara online sehingga data-data lebih tersusun rapi dan untuk pengarsipannya sangat mudah dilakukan. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu penulisan yang tidak rapi, sehingga sulit terbaca oleh pegawai, Jika ada beberapa kesalahan dalam

penulisan maka berkas tersebut harus diganti yang baru dan pengarsipan yang butuh ketelitian agar tersusun dengan susunannya. Berdasarkan permasalahan diatas dalam penggunaan via whatsapp sebagai sarana penyampaian informasi, seperti nomor yang sulit untuk dihubungi atau pesan yang telah disampaikan tidak masuk dan beberapa nomor pelapor yang belum didaftarkan pada aplikasi via whatsapp.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dengan judul “Sistem Informasi Pendaftaran Sidang dan Upload berkas pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu “Bagaimana Membuat Sistem Informasi Pendaftaran Sidang dan upload berkas pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas atau keluar dari konteks maka dibuatlah batasan masalah seperti website yang dibuat hanya memberikan layanan informasi yang terdiri dari Penjadwalan Pelaksanaan Sidang, Upload berkas sidang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pendaftaran Sidang dan upload berkas pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah pegawai dalam mendaftarkan sidang dan upload berkas sidang
2. Memberikan solusi bagi kejaksan Negeri Jambi Untuk memperbaiki kekurangan sistem yang sedang berjalan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem.

Menurut Zega & Irmayani (2022, h:1260) ‘sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasarkan fungsi-fungsinya, menjadi satu kesatuan’.

Menurut Fajar & Chotijah (2022, h:02) Sistem adalah kumpulan dari subsistem, bagian, dan komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama yang lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan tertentu.

Menurut Purwaningsih, Ika et al (2022, h:21) sistem merupakan suatu kesatuan yang utuh dalam suatu pendidikan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau fungsi tertentu.

2.2 Informasi

Menurut Terry, George R. (2023, h:15) ‘Informasi merupakan data penting, yang dapat memberikan pengetahuan yang berguna atau bermanfaat bagi penerimanya’.

Menurut Yuanita & Al Azhar (2023, h:1258), Informasi merupakan hak yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bisnis dan organisasi’.

Menurut Effendy, Erwan et al (2023, h.2) informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diinterpretasikan sehingga memperoleh makna atau kegunaan.

2.3 Definisi Pencurian

Pencurian adalah salah satu jenis kejahatan terhadap kekayaan manusia yang diatur dalam Bab XXII Buku II Kitab Berdasarakan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa

Profil adalah sesuatu yang menjelaskan tentang identitas suatu objek Pasal 362 KUHP berbunyi : “Barangsiapa mengambil sesuatu benda yang sebagian atau seluruhnya merupakan kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk menguasai benda tersebut secara melawan hukum, karena bersalah melakukan pencurian, dipidana dengan pidana selama- lamanya lima tahun atau dengan pidana denda setinggi-tingginya Sembilan ratus rupiah”.³ Yang dilarang dan diancam dengan hukuman di dalam kejahatan ini adalah perbuatan “mengambil”, yaitu membawa sesuatu benda di bawah kekuasaannya secara mutlak dan nyata. Menurut Memorie Van Toelichting mengenai pembentukan pasal 362 ini, yang dapat dijadikan objek dari tindak pidana pencurian ini hanyalah terbatas pada “benda-benda yang berwujud dan dapat bergerak”, akan tetapi di dalam perkembangannya Hoge Raad memberikan penafsirannya yang lebih luas, sehingga juga benda-benda yang tidak berwujud dimasukkan kedalam pengertian benda menurut pasal 363 KUHP ini.⁴

2.4. Pengertian Penjadwalan Sidang

Menurut Chambers (2015:22), berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja. Jadwal juga didefinisikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci.

Menurut Herjanto (2017) menjelaskan bahwa : Penjadwalan adalah pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi, secara umum penjadwalan bertujuan untuk meminimalkan waktu proses, waktu tunggu langganan, dan tingkat persediaan, serta penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan. Penjadwalan disusun dengan pertimbangan berbagai keterbatasan yang ada. Menurut Baker (2018), penjadwalan adalah kegiatan pengalokasian sumber-sumber atau mesin-mesin yang ada untuk menjalankan sekumpulan tugas dalam jangka waktu tertentu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Pengujian kinerja sistem yang dirancang dan dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada pada saat sistem aplikasi dijalankan, kesalahan masukan atau inputan maupun kesalahan lain yang akan mengganggu jalannya sebuah sistem aplikasi. Adapun proses tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Input Kesalahan Login Admin

Pada tahapan pengujian tidak normal ini, sistem yang dijalankan akan memberikan pesan kesalahan jika username atau password salah. Berikut ini

adalah gambar tampilan pesan kesalahan : Analisis sistem merupakan tahapan penting dalam pengembangan aplikasi ini, yang bertujuan untuk mendalaminya dari perspektif teknis dan fungsional. Pada bab ini, akan dibahas secara detail tentang sistem yang ada saat ini serta sistem yang diusulkan, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perancangan aplikasi ini.

3.2 Sistem Yang Sedang Berjalan

Sebelum melakukan persidangan Kejaksaan Negeri Jambi akan menentukan terlebih dahulu pendaftaran persidangan, dalam hal ini proses pendaftaran dan kelengkapan berkas sidang pada Kejaksaan Negeri Jambi, Pertama pelapor melimpahkan berkas B16A, T7, P31, P33, P34, surat dakwaan, dan surat pengantar. Pelapor kemudian diarahkan untuk mengisi form pendaftaran yang telah disediakan. Setelah data diproses oleh pihak pengadilan penentuan berkas yang telah diterima atau tidaknya ditentukan oleh pihak pengadilan apabila terdapat berkas nya kurang pihak pengadilan mengonfirmasikan kepada penuntut umum yang bersangkutan yang telah siap mengikuti sidang bersama dengan saksi yang telah ditentukan melalui telepon atau via aplikasi whatsapp.

3.3 Sistem Yang Diusulkan

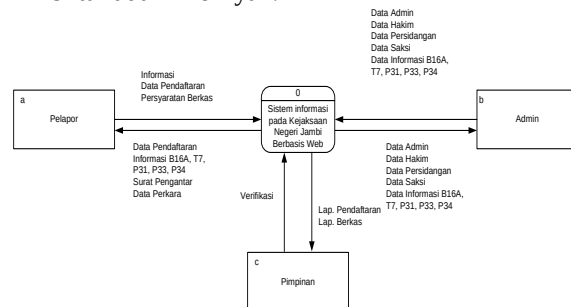
Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi di Kejaksaan Negeri Jambi Berdasarkan proses form pendaftaran sidang dan diprosesnya berkas telah diterima atau tidak yang masih menggunakan pendaftaran secara tertulis, pada sistem baru pengisian form pendaftaran dan melengkapi berkas sidang bisa menggunakan secara online sehingga data-data lebih tersusun rapi dan untuk pengarsipannya sangat mudah dilakukan. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu penulisan yang tidak rapi, sehingga sulit terbaca oleh pegawai, Jika ada beberapa kesalahan dalam penulisan maka berkas tersebut harus diganti yang baru dan pengarsipan yang butuh ketelitian agar tersusun dengan susunannya. Berdasarkan permasalahan diatas dalam penggunaan via whatsapp sebagai sarana penyampaian informasi, seperti nomor yang sulit untuk dihubungi atau pesan yang telah disampaikan tidak masuk dan beberapa nomor pelapor yang belum didaftarkan pada aplikasi via whatsapp.

3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) atau disebut juga Diagram Alur Data merupakan diagram alur yang menjelaskan tentang alur dari suatu masalah yang terjadi pada suatu objek atau suatu masalah yang akan diselesaikan.

3.4.1 Diagram Konteks

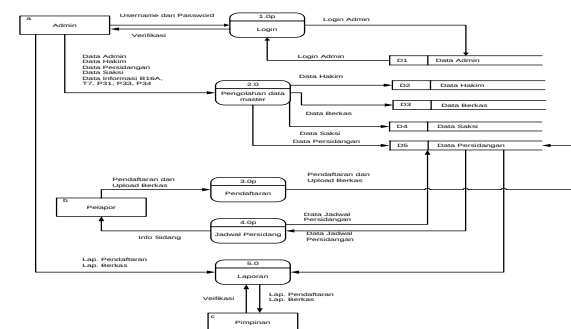
Diagram konteks adalah merupakan diagram yang menggambarkan hubungan *input* dan *output* antar sistem dengan dunia luar (Kesatuan Luar). Pemrosesan yang terjadi pada diagram konteks ini mewakili proses dari seluruh sistem. Diagram konteks dibawah ini akan menggambarkan bentuk aliran data pada Sistem Informasi Profil Sekolah MTs Ittihadul Khoiriyah.



Gambar 3.1 Diagram Konteks

3.4.2. Over View Diagram (Level 0)

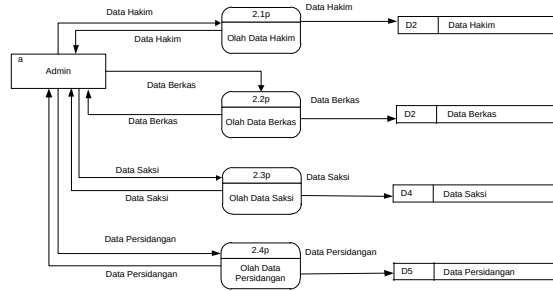
Diagram level nol ini merupakan penjabaran dari diagram konteks sebelumnya pada Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web ini dipecahkan menjadi 4 (empat) proses yakni login, pengolahan datamaster, pendaftaran, jadwal sidang dan laporan. Adapun data store atau tempat penyimpanan data seperti data admin, data hakim, data berkas. Penggambaran dari diagram level nol(zero) dari Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web pada gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 3.2 Diagram Level 0

3.6. Over View Diagram (Level 1 Proses 2)

Setelah selesai membuat DFD Level 0, maka tahap selanjutnya adalah merinci setiap proses yang ada pada DFD Level 0, sehingga setiap *event* yang ada dalam suatu proses dapat digambarkan menjadi lebih *detail* dalam sebuah DFD lagi yang disebut DFD Level 1. Berikut ini akan dijelaskan tentang diagram rinci (level 1) proses 2 dari Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web:



Gambar 3.3 Diagram Level 1 Proses 2

3.7. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data digunakan untuk menyempurnakan sistem pengolahan data yang akan direkam kedalam harddisk serta untuk memudahkan pengaksesan data.

Tabel ini dirancang untuk menyimpan data administrator yang berperan sebagai orang atau operator yang menginputkan maupun edit dan hapus segala data pada Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis Web yang dibangun.

Adapun tabel ini tersusun dari field-field sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Admin

o	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
	Id*	Integer	3	Id admin
	Nama	Varchar	25	Nama admin
	Username	Varchar	30	Username admin
	Password	Varchar	35	Pasword

Perancangan aplikasi program adalah tahapan penting dalam pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk menghasilkan solusi yang tepat dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Tahapan perancangan ini meliputi perancangan sistem, perancangan database, dan perancangan antarmuka pengguna (user interface).

1. Rancangan Login

Rancangan antarmuka login (masuk) adalah tampilan awal dari suatu aplikasi atau website yang meminta pengguna untuk memasukkan kredensial (username dan password) mereka untuk mengakses fitur-fitur yang tersedia. Rancangan antarmuka login yang baik harus mudah dimengerti oleh pengguna

dan memberikan panduan yang jelas tentang cara masuk ke dalam sistem. Selain itu, rancangan antarmuka login yang aman juga harus memperhatikan masalah keamanan, seperti membatasi jumlah percobaan login yang gagal, mengenkripsi data yang dikirimkan, dan menerapkan protokol otentikasi yang kuat.

Gambar 3.4 Data Tidak Lengkap Saat Login Admin

1. Berikut adalah pengujian tidak normal pada memasukkan data pendaftaran. Tampilannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5 Data Yang Dimasukkan Tidak Bisa

2. Implementasi Data Pengguna

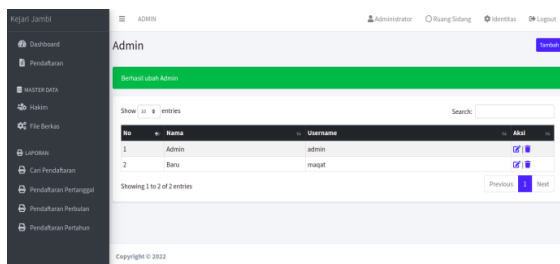
Tampilan data pendaftaran pada Gambar 4.3 ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data pendaftar yaitu data pelapor.

No	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	No Telp	Tanggal Daftar	Status Proses	Detail	Aksi
1	15712805020304	Mirza Andri	P	Jambi, 18-Nov-1983	Jambi	08190222234	2022-07-17	Diproses		
2	17513049300100	Sinta	P	Jambi, 29-Jun-1994	Jambi	085292117634	2022-07-18	Diproses		
3	1571872334950000	Andri Marwan	L	Jambi, 14-Jul-1987	Jambi	081945239098	2022-07-18	Diproses		
4	11751030023455	Sandi	L	Jambi, 14-Jun-1997	Jambi	08192390220	2022-07-18	Diproses		

Gambar 3.6 Tampilan Data Pelapor

No	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	No Telp	Tanggal Daftar	Status Proses	Detail	Aksi
1	15712805020304	Mirza Andri	P	Jambi, 18-Nov-1983	Jambi	08190222234	2022-07-17	Diproses		
2	17513049300100	Sinta	P	Jambi, 29-Jun-1994	Jambi	085292117634	2022-07-18	Diproses		
3	1571872334950000	Andri Marwan	L	Jambi, 14-Jul-1987	Jambi	081945239098	2022-07-18	Diproses		
4	11751030023455	Sandi	L	Jambi, 14-Jun-1997	Jambi	08192390220	2022-07-18	Diproses		

Gambar 3.7 Tampilan Ubah Pendaftaran



Gambar 3.8 Tampilan Tambah Admin

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Pada penelitian ini berhasil merancang sebuah Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *Database MySQL*.
2. Penggunaan *website* baru memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran , dan upload berkas, Pada Kejaksaan Negeri Jambi dan terdapat laporan pendaftaran upload berkas.
3. Sistem Informasi Pada Kejaksaan Negeri Jambi Berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *Database MySQL*, adapun alat bantu pemodelan sistem menggunakan *DFD*
4. Dengan adanya sistem ini dapat dijadikan sebagai referensi media informasi, pengunjung *website* Pada Kejaksaan Negeri Jambi dalam hal ini dapat memperoleh informasi dan pendaftaran secara *online*.

5.2 Saran

Kesalahan operasi dapat terjadi karena banyak hal, oleh sebab itu peneliti memberikan sedikit saran-saran yang sekiranya dapat menunjang pemakaian program aplikasi ini agar lebih memperoleh manfaatnya, saran-saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut :

1. Perlunya seorang administrator yang mempunyai kemampuan di dalam pengolahan maupun dalam pemeliharaan sistem, sehingga sistem ini nantinya dapat memberikan kemudahan dalam

menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun pengunjung *website*

2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi sistem berbasis mobile

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rochaety Eti. 2017 “Sistem informasi manajemen” Mitra Wacana Media. Jakarta
- [2] Hartono Bambang. 2013 “Sistem informasi manajemen berbasis komputer “ Rineka Chipta. Jakarta
- [3] Wijayanti Puspita Dewi. 2019 “Penjatuhan pidana atas tindak pidana narkotika tentang narkotika” Jurnal fakultas hukum 1-19
- [4] Novi Novitasary, Nur Rochaeti. 2021 “Proses penegakan hukum terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika” Jurnal Fakultas hukum deponegoro 1-13
- [5] Mahmudin Kobandaha. 2017 “Perlindungan hukum terhadap kekerasan dalam rumah tangga” Jurnal perlindungan unsrat 1-10
- [6] Riyan Prayudi Saputra. 2019 “Perkembangan tindak pidana di Indonesia” Jurnal pahlawan 1-8

IDENTITAS PENULIS

Nama : Irma Suana M.Kom
 NIP/NIDN : 1013058201
 TTL : Bekasi / 13 Mei 1982
 Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : Jalan Kemas Rifai No 06
 Telepon : 085266859343
 Email : irmasuana@yahoo.ac.id

Nama : Rike Limia Budiarti, M.Kom
 NIDN/NIK : 1006128802
 TTL : Jambi, 16 Desember 1988
 Telp. : 082281037072
 Email : rikelimia@gmail.com

Nama : Misya Indah Lestari
 Email : misyaindah11@gmail.com